

**Pelatihan menulis kreatif sastra untuk siswa dan guru Madrasah Aliyah (MA)
Kabupaten Karawang**

Diena San Fauziya¹, Suhud Aryana², Mekar Ismayani³, Indra Permana⁴, Heri Isnaeni⁵, Via
Nugraha⁶

1,2,3,4,5,6 **IKIP Siliwangi**

*suhudaryana@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Menulis Kreatif Sastra untuk Siswa dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Sekabupaten Karawang bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui tulisan sastra, khususnya dalam genre puisi. Salah satu kegiatan dalam pelatihan ini adalah "Penulisan Kreatif Puisi Bertema Ramadan". Peserta diajak untuk mengeksplorasi makna dan pengalaman pribadi mereka selama bulan suci Ramadan, serta memperkaya karya-karya mereka dengan nilai-nilai spiritual dan budaya Islam. Melalui sesi diskusi, pembelajaran tentang struktur puisi, serta pembacaan dan umpan balik antar peserta, pelatihan ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk pengembangan keterampilan menulis kreatif. Hasil evaluasi menunjukkan tanggapan positif dari peserta terhadap pelatihan, dengan mayoritas peserta merasa puas dengan pengalaman dan materi yang diberikan. Pelatihan ini berhasil memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif peserta, serta memperkaya pemahaman mereka tentang sastra dan budaya Islam.

Kata Kunci : Pelatihan, Menulis Kreatif, Siswa dan Guru MA Se-Kabupaten Karawang

ABSTRACT

The Creative Writing Workshop in Literature for Students and Teachers of Madrasah Aliyah (MA) in Karawang Regency aims to provide a platform for participants to express their creativity through literary writing, particularly in the genre of poetry. One of the activities in this workshop is "Creative Writing of Ramadan-themed Poetry". Participants are encouraged to explore the meanings and their personal experiences during the holy month of Ramadan, enriching their works with spiritual and Islamic cultural values. Through discussion sessions, learning about poetry structure, as well as readings and feedback exchanges among participants, the workshop creates a supportive environment for the development of creative writing skills. Evaluation results indicate positive responses from participants towards the workshop, with the majority expressing satisfaction with the experience and materials provided. This workshop successfully contributes to enhancing participants' creative writing skills and enriching their understanding of literature and Islamic culture.

Keywords: Training, Creative Writing, MA Students and Teachers Karawang Regency

Articel Received: 23/01/2024; **Accepted:** 04/06/2024

How to cite: Fauziya. D. S., dkk.(2024). Pelatihan menulis kreatif sastra untuk siswa dan guru Madrasah Aliyah (MA) Se-Kabupaten Karawang. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7 (2), 251-261. doi: 10.22460/as.v7i2.22734

A. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didiknya. Namun, dalam pengembangan bakat dan minat siswa, terutama dalam bidang sastra dan

kesusastraan, seringkali kurang mendapat perhatian yang memadai (Kusumaningrum et al., 2020:94). Keterbatasan akses, kurangnya pelatihan, serta minimnya wadah untuk mengekspresikan kreativitas dalam menulis puisi menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan siswa di Madrasah Aliyah (Sriwijayanti et al., 2022:370).

Di sisi lain, kesusastraan memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk kepribadian dan memperluas wawasan keilmuan. Karya sastra, seperti puisi, mampu menjadi sarana ekspresi yang efektif untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman (Sudaryono, 2018:1). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan menulis puisi bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Karawang menjadi hal yang sangat relevan untuk diperhatikan. "Saat ini, sastra memiliki peran yang penting dalam pendidikan, karena sastra memungkinkan individu untuk memahami realitas sosial, budaya, dan emosional melalui pengalaman yang direpresentasikan dalam karya sastra"(Serta et al., 2023:99)

Melalui pelatihan menulis antologi puisi, diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi para guru dan siswa Madrasah Aliyah untuk lebih aktif dalam mengekspresikan diri melalui sastra (Rukayah et al., 2021:36). Selain itu, dengan adanya antologi puisi ini, akan tercipta sebuah wadah yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi karya, menumbuhkan apresiasi terhadap sastra, serta memperkuat jaringan komunikasi antar-individu dalam komunitas pendidikan di Kabupaten Karawang. Dengan demikian, pelatihan menulis antologi puisi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan potensi siswa di Madrasah Aliyah Kabupaten Karawang. "Pelatihan menulis puisi dapat meningkatkan kreativitas individu dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka"(Sidiq et al., 2013:219)

Dalam konteks ini, penting untuk memperhatikan bahwa kemampuan menulis puisi bukan hanya sekadar keterampilan sastra semata, tetapi juga memiliki dampak yang luas dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman mendalam terhadap bahasa dan makna (Arianti, 2020:1). Oleh karena itu, pelatihan menulis antologi puisi bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Karawang tidak hanya akan memberikan manfaat individual, tetapi juga akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

Namun, kendala-kendala seperti minimnya sumber daya, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi, serta kurangnya motivasi dan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui sastra menjadi hambatan yang perlu diatasi (Majid et al., 2021:154). Oleh karena itu, perlu adanya upaya konkret untuk menyelenggarakan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta menyediakan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru dan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka. pelatihan menulis puisi dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan analisis sastra siswa, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam mengekspresikan diri melalui tulisan" (Efrianto, 2010:14).

Dengan demikian, artikel pengabdian kepada masyarakat ini akan membahas tentang rencana dan implementasi pelatihan menulis antologi puisi bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Karawang, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan menulis, pemahaman sastra, dan pengembangan potensi individu dalam lingkungan pendidikan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan kesusastraan, terutama di kalangan guru dan siswa Madrasah Aliyah.

B. LANDASAN TEORI

1. Pentingnya Kesusastaan dalam Pendidikan

Menurut Majid et al., (2021) sastra memiliki peran penting dalam pengembangan kepribadian dan pemahaman dunia siswa. Sastra memungkinkan individu untuk memahami realitas sosial, budaya, dan emosional melalui pengalaman yang direpresentasikan dalam karya sastra (Kusmana, 2020).

2. Kreativitas dalam Menulis Puisi

Menurut (Aryana et al., 2022:79) kreativitas merupakan proses mental yang kompleks yang melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan relevan. Pelatihan menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan kreativitas individu dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka (Majid et al., 2021).

3. Dampak Pelatihan Menulis Puisi bagi Guru dan Siswa

Menurut (Sidiq et al., 2013) pelatihan menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan analisis sastra siswa. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi individu dalam mengekspresikan diri melalui tulisan (Mumpuni, 2023).

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan dilakukan dengan enam langkah, yaitu 1) identifikasi kebutuhan dan tujuan yakni melakukan survei serta perizinan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat guru serta siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Karawang terkait dengan pelatihan menulis puisi; selanjutnya menetapkan tujuan pelatihan yang jelas termasuk peningkatan menulis puisi, pemahaman sastra, dan pengembangan potensi individu; 2) Perencanaan Program Pelatihan yaitu, merancang strategi pelatihan yang mencakup beberapa aspek menulis puisi, teknik menulis, struktur puisi, dan penerapan gaya sastra; selanjutnya menyusun dan menetapkan jadwal pelatihan yang fleksibel bagi guru dan siswa yaitu hari Kamis, tanggal 28 Maret 2024 lokasi pelatihan terpusat di kantor Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Ahliyah sekolah MA-Ahliyah Jl. Jend. Sudirman No. 19 RT. 015 RW. 006 Kec. Kota Baru, Kab. Karawang; 3) menyeleksi materi dan metode penyampaian, yaitu materi yang sesuai tingkat pemahaman dan minat peserta yaitu “menggores pena memadu ramadan”, selanjutnya kami menggunakan pendekatan pengajaran yang interaktif dan persuasif seperti diskusi, latihan menulis, dan pembacaan puisi; 4) pelaksanaan pelatihan yaitu mengadakan sesi pelatihan sesuai dengan durasi waktu 6 jam yang telah ditetapkan dan memfasilitasi diskusi serta aktivitas kreatif untuk memotivasi peserta dalam mengeksplorasi ide dan perasaan peserta melalui puisi; 5) pengumpulan ontologi puisi yaitu mengumpulkan puisi hasil karya peserta pelatihan (guru dan siswa) untuk dipublikasikan dalam bentuk buku antologi puisi, serta mendesain dan mencetak puisi sebagai hasil akhir dari program pelatihan; 6) evaluasi dan umpan balik yakni melakukan evaluasi dari kegiatan pelatihan melalui wawancara dan angket yang disebar kepada peserta.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan menulis kreatif sastra untuk siswa guru madrasah aliyah (MA) sekabupaten Karawang menggunakan beberapa metode sesuai kebutuhan pemateri yaitu ceramah, praktik, dan demonstrasi. Berikut hasil dari pelaksanaan pelatihan menulis kreatif untuk siswa dan guru MA Se-Kabupaten Karawang.

1. Sosialisasi Urgensi dan Orientasi Penulisan Kreatif.

Materi pertama yang disampaikan oleh Bapak Indra Permana, M.Pd sebagai fasilitator yang menjelaskan berkaitan penting dan manfaat dari menulis kreatif bagi siswa maupun guru. Penulisan kreatif bukan hanya sekadar keterampilan, tetapi juga alat yang kuat untuk berbagi ide, mempengaruhi perubahan, dan menciptakan koneksi dengan orang lain. **Kekuatan cerita**, penulisan kreatif memiliki kekuatan untuk menginspirasi, mempengaruhi, dan mengubah pandangan. Dalam era informasi yang cepat, cerita yang kuat adalah cara terbaik untuk menarik perhatian dan mempertahankan minat pembaca.

Ekspresi kreatif, dalam dunia yang semakin terhubung, kemampuan untuk mengekspresikan diri secara kreatif adalah keterampilan yang sangat berharga. Penulisan kreatif memungkinkan individu untuk mengekspresikan gagasan, emosi, dan pengalaman mereka dengan cara yang unik dan pribadi. Penulisan kreatif memicu pemikiran kritis dan imajinasi. Ini dapat membantu dalam menemukan solusi untuk masalah kompleks, serta merangsang inovasi dan kreativitas dalam berbagai bidang. Berikut disajikan dokumentasi tangkapan layar penyampaian materi urgensi dan orientasi penulisan kreatif.



Gambar 1. Sosialisasi Urgensi Dan Orientasi Penulisan Kreatif.

2. Penulisan Kreatif Puisi Bertema Ramadan

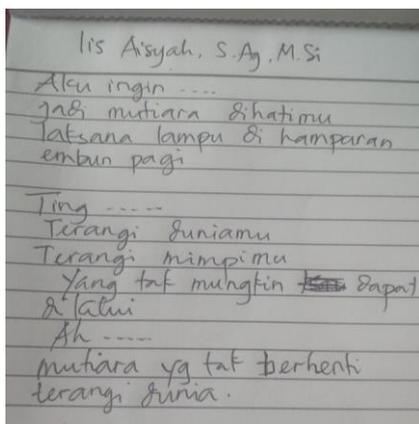
Pelatihan Menulis Kreatif Sastra untuk Siswa dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Sekabupaten Karawang bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta untuk

mengekspresikan kreativitas mereka melalui tulisan sastra, khususnya dalam genre puisi. Kegiatan ini dipandu oleh Dr. Heri Isnaeni, M.Hum., sebagai fasilitator yang berpengalaman dalam bidang sastra dan menulis kreatif.

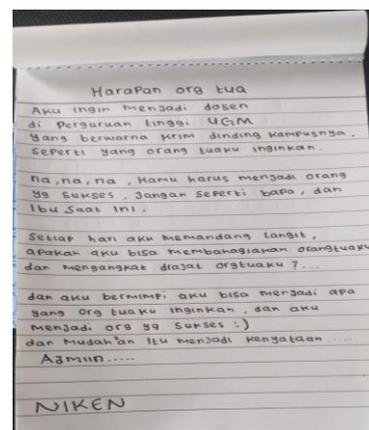
Pada kegiatan "Penulisan Kreatif Puisi Bertema Ramadan", para peserta diajak untuk mengeksplorasi tema-tema yang berkaitan dengan bulan suci Ramadan. Mereka didorong untuk merenungkan makna dan pengalaman pribadi mereka selama bulan Ramadan, serta memperkaya karya-karya mereka dengan nilai-nilai spiritual dan budaya Islam.

Selama pelatihan, peserta diberikan pengetahuan dasar tentang struktur puisi, teknik-teknik menulis kreatif, serta tips dan trik untuk membangun narasi yang kuat dan berkesan. Mereka juga diberikan contoh-contoh puisi bertema Ramadan yang inspiratif untuk memberikan motivasi dan referensi dalam pembuatan karya mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan sesi diskusi dan berbagi antar peserta, di mana mereka dapat saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya-karya yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mereka tentang puisi, serta meningkatkan kualitas karya yang dihasilkan. Berikut disajikan dokumentasi hasil kegiatan penulisan kreatif puisi yang dipandu oleh Bapak Dr. Heri Isnaeni, M.Hum.



Puisi karya guru



Puisi karya siswa

Gambar 2. Kepuasan peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

3. Demonstrasi Pembacaan Puisi Hasil Karya dan Rencana Tindak Lanjut (Antologi Puisi)

Pada akhir pelatihan, diadakan sesi presentasi atau pembacaan puisi, di mana setiap peserta diberi kesempatan untuk mempersembahkan karyanya secara lisan di depan

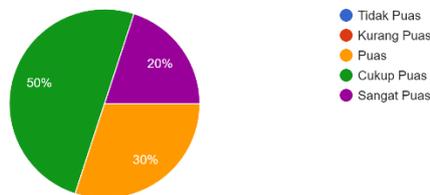
kelompok. Ini merupakan momen penting untuk membangun kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Berikut disajikan dokumentasi tangkapan layar demonstrasi pembacaan puisi bertema ramadan.



Gambar 3. Demonstrasi Pembacaan Puisi

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan menulis kreatif kepada peserta, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kecintaan terhadap sastra serta budaya Islam, menjadikannya sebagai pengalaman yang bermanfaat dan menginspirasi bagi semua yang terlibat. Berikut disajikan hasil tanggapan peserta melalui angket yang disebar.

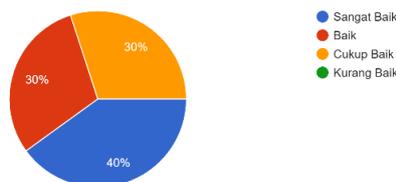
1. Secara umum, apakah Anda puas dengan pelaksanaan pelatihan ini?
10 jawaban



Gambar 4. Kepuasan peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

Dari gambar 4 menunjukkan kepuasan peserta terhadap pelatihan menulis kreatif sebanyak 50% dari 100% peserta merasa cukup, sebanyak 30% dari 100% peserta merasa cukup dan sebanyak 20% dari 100% peserta merasa sangat Puas.

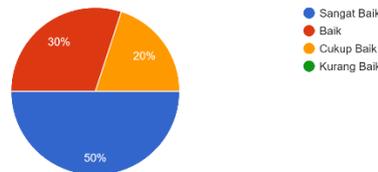
2. Secara umum, bagaimana penilaian Anda tentang pelatihan ini?
10 jawaban



Gambar 5. Penilaian peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

Sementara pada gambar 5 menunjukkan hasil tanggapan secara umum tentang pelatihan menulis kreatif bagi peserta yang mengikuti yaitu sebanyak 30% dari 100% merasa cukup baik, sebanyak 30% dari 100% peserta merasa baik, dan sebanyak 40% dari 100% peserta merasa sangat baik.

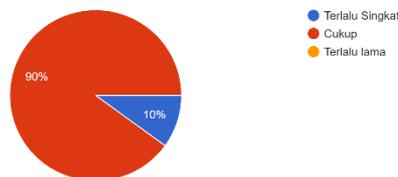
3. Seberapa menarik topik yang diangkat pada pelatihan ini menurut Anda?
10 jawaban



Gambar 6. Penilaian peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

Sedangkan pada gambar 6 menunjukkan hasil tanggapan peserta terhadap seberapa menarik topik yang diangkat pada pelatihan menulis kreatif sebanyak 20% dari 100% cukup, sebanyak 30% dari 100% baik, dan sebanyak 50% dari 100% peserta dengan tanggapan sangat baik.

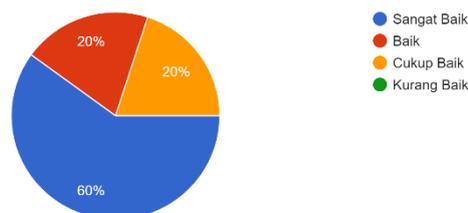
4. Bagaimana penilaian Anda tentang durasi pelatihan ini?
10 jawaban



Gambar 7. Penilaian peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

Sementara itu, hasil tanggapan peserta terhadap pertanyaan durasi pelatihan menulis kreatif sebanyak 90% dari 100% peserta memberikan respon cukup dan sisanya 10% dari 100% beranggapan dengan terlalu singkat.

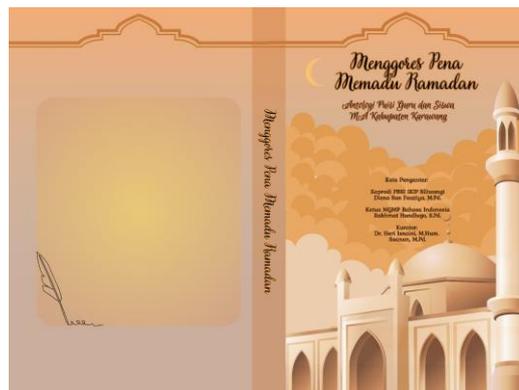
5. Bagaimana penilaian Anda tentang kejelasan dan kecepatan pembicara dalam menyampaikan materi pelatihan ?
10 jawaban



Gambar 8. Penilaian peserta terhadap pelatihan menulis kreatif

Sementara pada gambar 8 menunjukkan tanggapan peserta tentang kejelasan dan kecepatan dalam materi pelatihan sebanyak 20 % dari 100% cukup baik, 20% dari 100% baik dan sebanyak 60% dari 100 % peserta beranggapan sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan menulis kreatif ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta, baik dari segi kepuasan, topik yang diangkat, durasi, maupun kejelasan dan kecepatan dalam penyampaian materi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil memberikan manfaat dan pengalaman yang memuaskan bagi peserta. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mumpuni (2023), kegiatan pelatihan menulis kreatif bagi siswa SDIT Nurul Hidayah Brebes adalah bahwa siswa-siswa peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif yang tinggi, serta kemampuan mereka dalam menuangkan gagasan dalam bahasa tulis meningkat; saran dari kegiatan ini adalah perlunya dukungan sekolah untuk membudayakan kegiatan menulis kreatif. Sementara itu, Arianti, (2020) Manfaat dari pelatihan ini sangat berguna bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya tentang menulis puisi yang baik dari segi pemilihan diksi, bahasa bermajas, citraan, verifikasi, dan tipografi. Rencana Tindak Lanjut (Antologi Puisi) disajikan sebagai berikut.



Gambar 9. Hasil karya antologi puisi siswa dan guru MA se-kabupaten Karawang

Kegiatan ini juga dipublikasikan pada salah satu media masa digital melalui tautan <https://restorasinewssiberindonesia.co/menggores-pena-memadu-ramadan-bentuk-pengabdian-dosen-pbsi-ikip-siliwangi/> hal ini sebagai informasi bahwa pelatihan menulis kreatif memberikan hal positif bagi kreatifitas, imajinasi, dan motivasi menulis bagi siswa dan guru MA Se-Kabupaten Karawang. berikut disajikan dokumentasi tangkapan layar



Gambar 10. Publikasi kegiatan pelatihan menulis kreatif siswa dan guru MA

E. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Pelatihan Menulis Kreatif Sastra untuk Siswa dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Sekabupaten Karawang berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi peserta, memotivasi mereka untuk mengeksplorasi kreativitas sastra, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang penulisan kreatif dan budaya Islam.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Kami sebagai penulis beserta TIM PPM PBS. Indonesia IKIP Siliwangi mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan TIM LPPM IKIP Siliwangi yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan dana maupun moral dalam kegiatan pelatihan menulis kreatif untuk siswa dan guru MA sekabupaten Karawang, serta kami juga mengucapkan terima kasih kepada TIM MGMP Bahasa Indonesia Karawang dan Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Ahliyah Cikampek yang telah memfasilitasi tempat dan peralatan untuk PPM dari TIM PBS. Indonesia IKIP Siliwangi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arianti, R. (2020). Pelatihan Menulis Kreatif Puisi Pada Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v1i1.1>

- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan Kompetensi Guru Profesional Bahasa Indonesia Dalam Menghadapi Abad 21. *Semantik*, 11(1), 71–86. <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p71-86>
- Efrianto, A. (2010). *Pelatihan Kreatif Menulis Puisi di STKIP Pesisir Selatan*. 14–20.
- Kusmana, S. (2020). Development of Poetry Teaching Materials Based on Creative Process. *IJIET (International Journal of Indonesian Education and Teaching)*, 4(1), 155–167. <https://doi.org/10.24071/ijiet.v4i1.2326>
- Kusumaningrum, D. N., Lendriyono, F., & Prasetya, D. M. (2020). Bakat Sastra Anak Panti Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 90–95.
- Majid, K. H., Pebriani, A., Ramadan, H., & ... (2021). Pelatihan Membaca Puisi: Mengungkap Bakat dan Minat Literasi Anak Desa Sukamanah Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. *Proceedings ...*, 48(Desember). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/904%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/904/810>
- Mumpuni, A. (2023). Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 81–87. <https://doi.org/10.46772/jamu.v3i02.1008>
- Rukayah, R., Poerwanti, J. I. S., & Syawaludin, A. (2021). Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Menulis Kreatif bagi Guru-Guru SD di Kota Surakarta. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 33–37. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2656>
- Serta, M., Teknologi, B., Upaya, S., Rahim, R., Negoro, Y. P., & Wahyu, I. (2023). *Peningkatan Kualitas Sdm Di Desa Leran*. 5, 96–103.
- Sidiq, S., Pramono, W. B., & Damayanti, A. (2013). Pelatihan Menulis Kreatif untuk Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 217–223.
- Sriwijayanti, R. P., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Menulis Kreatif dalam Konteks Cerita Anak Melalui Project-based Learning: Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 367–372. <https://doi.org/10.47679/ib.2022231>
- Sudaryono, S. (2018). Mengawinkan Paikem dan Model Kreatif-produktif dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu ...*, 1–9. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/view/822%0Ahttps://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/medanmakna/article/download/822/415>